BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan di Indonesia dewasa ini telah banyak mengalami kemajuan di berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, pertanian, perindustrian dan lain sebagainya. Semua itu tercapai berkat dukungan dari lembaga pemerintah maupun swasta. Kedua lembaga tersebut mempunyai peran yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya. Contohnya dalam lembaga pemerintah yaitu Kantor Pelayanan Pajak.

Kantor Pelayanan Pajak merupakan suatu lembaga yang mengelola dan mengawasi perpajakan di Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu kantor pajak juga menangani masalah pelaporan perpajakan, pelayanan perpajakan dan penyimpanan berkas – berkas yang berhubungan dengan perpajakan. Hal ini menyebabkan peranan kantor pajak sangat penting bagi pengelolaan perpajakan demi kelangsungan pembangunan.

Sebagai primadona penerimaan negara dalam setiap tahunnya, anggaran penerimaan negara dari sektor pajak mengalami peningkatan. Agar penerimaan dari sektor pajak tetap meningkat dalam setiap tahunnya maka dukungan dari masyarakat sangat diperlukan terutama mengenai kesadaran dan pengertiannya tentang pajak, selain itu juga kejujuran serta tanggungjawab dari masyarakat perlu ditingkatkan. Semua itu dapat ditempuh dengan motivasi, penyuluhan, dan pendidikan sejak dini, disamping diberikan kepastian hukum yang memadai bagi wajib pajak dan para Aparatur Pajak.

Untuk itu subjek pajak, objek pajak dan kewajiban pemotongan serta pemungutan pajak perlu dipertegas dan diperluas agar dirasakan lebih adil oleh masyarakat, maka dari itu peningkatan kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak dalam membayar pajak, perlu diimbangi dengan peningkatan pelayanannya, sedangkan bagi wajib pajak yang belum memenuhi kewajibannya yaitu membayar pajak, perlu dipertegas dengan pelaksanaan pemeriksaan dan pemberian sanksi perpajakan, karena itu perlu dipertegas lagi mengenai ketentuan sanksi pidana perpajakan dan penagihan pajak.

Hal tersebut diatas dilaksanakan karena Indonesia berkeinginan untuk meningkatkan kemampuannya sendiri dalam membangun dan mengurangi ketergantungan pada luar negeri. Sehubungan dengan hal tersebut Kantor Pelayanan Pajak diharapkan mampu meningkatkan peran pengawasannya. Pengawasan terhadap wajib pajak yang salah satunya terwujud dalam penyampaian SPT Tahunan PPh WP Badan.

Mengingat pentingnya peran pengawasan yang erat hubungannya dengan wajib pajak, maka penyusun mencoba menulis Tugas Akhir dengan judul "PERANAN PENGAWASAN TERHADAP PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PPh WP BADAN UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KEPATUHAN DI KPP BANDUNG KAREES".

1.2 Pembatasan Masalah

Setiap masalah pada hakekatnya sangat kompleks, maka untuk menghindari agar masalah yang menjadi objek penelitian tidak menyimpang dan dapat menjelaskan objek penelitian ini maka penulis perlu membatasinya.

Masalah yang diteliti oleh penulis yang akan disusun dalam menyelesaikan Tugas Akhir terbatas pada "Peranan Pengawasan Terhadap Penyampaian SPT Tahunan PPh WP Badan Dalam Rangka Untuk Mengetahui Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Bandung Karees".

Adapun masalah yang hendak dirumuskan penyusun setelah mengadakan penelitian dan melihat data-data yang ada di KPP Bandung Karees, yaitu :

a. Bagaimana sistem pengawasan terhadap penyampaian SPT Tahunan PPh WP Badan ?
b. Masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam pengawasan penyampaian SPT tahunan PPh Badan ?
c. Bagaimana peranan pengawasan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak ?

1.3 Tujuan Penulisan

mengetahui gambaran singkat mengenai dunia kerja yang akan ditempuh penulis setelah menyelesaikan pendidikan serta mendalami dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan kedalam aplikasi dunia kerja dalam suatu perusahaan atau instansi.

Tujuan penyusun dalam penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengawasan terhadap penyampaian SPT Tahunan PPh Badan di KPP Bandung Karees
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam pengawasan terhadap penyampaian SPT Tahunan PPh WP Badan di KPP Bandung Karees
3. Untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pajak.
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh para aparat pajak dalam menghadapi /menangani masalah yang dihadapinya
5. Ingin mengetahui bagaimanakan dunia kerja yang sebenarnya dan sekaligus mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja

1.4 Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir penulis menggunakan metode deskriftif analisti sedangkan untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan , penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Yaitu suatu cara mengumpulkan bahan dan data yang berhubungan dengan objek bahasan yang terdapat dalam kepustakaan yang kemudian menyusun dan menganalisa data yang terkumpul;

b. Observasi

Penulis mengamati dan melakukan pencatan data-data dan sumber-sumber pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi;

c. Studi Dokumentasi

Penelis mengumppulkan data-data penelitian dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan objek pembahasan;

d. Wawancara

Suatu teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara kepada peyugas atau pihak yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti sehingga mendukung terciptanya hasil penulisan yang akurat.

1.5 Sistematika Penulisan

Data yang diperoleh penulis berdasarkan penelitian, teori sehingga sumber tersebut diharapkan dapat disusun secara sistematik dalam bentuk laporan yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, pembatasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam ban ini penulis akan menguraikan tentang landasan teori yang berisi pengertian pajak, dasar hukum pajak, sistem pemungutan pajak, pengertian pajak penghasilan, subjek pajak penghasilan, objek pajak penghasilan, pengertian SPT Tahunan yaitu fungsi, tempat pengambilan, yang wajib mengisi dan menyampaikan, batas waktu, tempat dan cara penyampaian SPT Tahunan, pengertian pengawasan.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan di bahas mengenai data-data hasil penelitian yang dilaksanakan di tempat penelitian yang dilaksanakan meliputi sejarah singkat KPP bandung Karees, struktur organisasi KPP Bandung Karees, tugas pokok dan fungsi KPP Bandung Karees, uraian tugas dan wewenang seksi PPh Badan di KPP Bandung Karees, struktur organisasi di seksi PPh Badan,sistem pengawasan yang sedang berjalan, sanksi-sanksi yang di berikan kepada WP, data tingkat kepatuhan WP.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang analisa sistem pengawasan dan masalah yang dihadapi, analisa peranan pengawasan terhadap tingkat kepatuhan WP, analisa hubungan pengawasan dengan tingkat kepatuhan WP.

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

Didalam bab ini penulis mengemukakan suatu kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Instansi atau lembaga pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.